BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Besaran nilai Willingness To Pay (WTP) adalah sebesar Rp 8.685 per orang dengan total tiket masuk sebesar Rp 33.685.

2. Karakteristik pengunjung yang mengunjungi kawasan objek wisata Kraton Ratu Boko yang diperoleh dari 105 responden menunjukkan sebanyak 61,0% berjenis kelamin laki-laki dan 39,0% berjenis kelamin perempuan. Usia pengunjung paling banyak berkisar 21-30 tahun sebanyak 55,2%. Tingkat pendidikan responden mayaoritas merupakan tamatan SMA dengan presentase 51,4%. Kebanyakan responden belum bekerja dengan presentase 55,2%. Tingkat pendapatan pengunjung obyek wisata tersebut sebagian besar berada pada range Rp 0 –3.000.000 dengan presentase 67,6%. Frekuensi kunjungan yang mengunjungi obyek wisata tersebut selama satu tahun terakhir ini adalah 1 kali dengan presntase terbesar yakni 85,7%.

3. Peresepi pengunjung terhadap infrastruktur dan layanan yang ditawarkan oleh Kraton Ratu Boko bahwa dari 105 responden, 53,35% di antaranya berpendapat bahwa jalan menuju Kraton Ratu

Boko baik. Sebanyak 50,5% responden mengatakan akses mencapai

Kraton Ratu Boko mudah, sebanyak 48,1% mengatakan keamanan Kraton Ratu Boko baik, sebanyak 46,7% mengatakan parkir di Kraton Ratu Boko cukup Baik, sebanyak 49,5% mengatakan fasilitas Kraton Ratu Boko sudah lengkap, sebanyak 42,9% responden mengatakan informasi menuju Kraton Ratu Boko mudah, dan sebanyak 41,0% mengatakan keramahan petugas Kraton Ratu Boko baik.

4. Tidak terdapat perbedaan *willingness to pay* antar jenis kelamin dalam upaya pelestarian lingkungan. Ini berarti bahwa *willingness to pay* tidak bergantung pada jenis kelamin, tetapi *willingness to pay* lebih ditentukan pada kesadaran diri dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sehingga tidak terikat pada jenis kelamin seseorang. Umur tidak berpengaruh terhadap *willingness to pay* dalam upaya pelestarian lingkungan. Pendapatan individu berpengaruh positif terhadap *willingness to pay* dalam upaya pelestarian lingkungan. Semakin tinggi pendapatan pengunjung, semakin besar kesediaan mereka untuk membayar tiket lebih mahal demi kelestarian lingkungan. Pendidikan berpengaruh terhadap *willingness to pay* dalam upaya pelestarian lingkungan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh seseorang semakin besar kesediaan mereka membayar kelebihan harga tiket untuk upaya pelestarian lingkungan. Jarak berpengaruh negatif terhadap *willingness to pay* dalam upaya pelestarian lingkungan. Justru pengunjung yang berada dari daerah

yang lebih jauh bersedia membayar lebih sedikit dibandingkan yang tinggalnya lebih dekat dengan Kraton Ratu Boko. Jenis kelamin, umur, pendidikan, pendapatan, dan jarak secara bersama-sama berpengaruh terhadap *willingness to pay* dalam upaya pelestarian lingkungan di Kraton Ratu Boko.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Besarnya nilai rata-rata Willingness To Pay (WTP) dapat dijadikan acuan dalam penetapan biaya tiket masuk obyek wisata Kraton Ratu Boko yang selanjutnya dapat digunakan sebagai biaya operasional dalam upaya pelestarian lingkungan.
2. Untuk semakin meningkatkan jumlah pengunjung setiap tahunnya jumlah pengunjung setiap tahunnya, maka pihak pengelola sebaiknya membuat agenda-agenda seperti contohnya memberikan potongan harga tiket masuk kepada anak-anak dan manula. Pihak pengelola juga dapat memberikan potongan harga tiket masuk kepada anak-anak sekolah yang ingin mengunjungi obyek wisata tersebut. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat semakin menambah daya tarik pengunjung untuk mengunjungi obyek wisata tersebut.
3. Dalam mengambil kebijakan penetapan harga tiket masuk obyek wisata Kraton Ratu Boko, pengelola dapat mempertimbangkan

fasilitas yang ada dengan harga tiket tersebut, agar masyarakat merasa puas dengan biaya yang mereka keluarkan.